

ABSTRAK

Perkembangan dunia bisnis saat ini menuntut perusahaan tidak hanya berorientasi pada keuntungan (*single bottom line*) tetapi harus berorientasi pada tiga aspek yang sering disebut dengan *triple bottom line*, yaitu *profit*, *planet*, dan *people*. Perusahaan berkewajiban untuk menunjukkan tanggung jawabnya terhadap aspek ekonomi, lingkungan dan sosial melalui pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan.

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran bagaimana *media exposure*, *environmental sensitivity*, kepemilikan institusional, independensi dewan komisaris dan pengungkapan *corporate social responsibility*. Suatu studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020. Serta mengetahui pengaruh *media exposure*, *environmental sensitivity*, kepemilikan institusional dan independensi dewan komisaris terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*.

Metodologi penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dan verifikatif. Populasi dari penelitian ini yaitu 143 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016-2020 dengan sampel penelitian sebanyak 15 perusahaan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu dengan metode *purposive sampling*. Analisis data penelitian ini yaitu menggunakan analisis Uji Asumsi Klasik, Normalitas, Multikolinieritas, Heteroskedastisitas, Autokorelasi, Uji Regresi Linear Berganda, Uji t, Uji F, dan Koefisien Determinasi menggunakan IBM SPSS versi 25.

Hasil ini menunjukkan bahwa *media exposure*, *environmental sensitivity*, kepemilikan institusional, independensi dewan komisaris berpengaruh terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*.

Kata kunci: *Media exposure*, *environmental sensitivity*, kepemilikan institusional, independensi dewan komisaris, dan *corporate social responsibility*